



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Media Indonesia

Media Indonesia merupakan surat kabar harian yang memiliki kantor pusat yang terletak di Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Media Indonesia memiliki kantor pertama yang beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta, dengan lembaga yang menerbitkan ialah Yayasan Warta Indonesia (About Us, 2012, para. 1).

Pers nasional lebih banyak berkedudukan di ibu kota negara dan memiliki wilayah sirkulasi meliputi seluruh provinsi, atau setidaknya sebagian besar provinsi yang berada dalam jangkauan sirkulasi melalui transportasi udara, darat, sungai dan laut (Sumaridia, 2006, p. 44). Media Indonesia merupakan salah satu harian nasional yang terbit sejak 19 Januari 1970 (About Us, 2012, para. 1). Pada awal kemunculannya, Media Indonesia terbit dengan empat halaman dengan tiras yang masih terbatas. Jumlah halamannya kemudian ditambah menjadi delapan pada tahun 1976. Yayasan Warta Indonesia menjadi lembaga yang memfasilitasi penerbitan Media Indonesia ketika itu.

Media Indonesia muncul dan berkembang pada zaman Orde Baru di mana kebebasan pers sangat dikekang oleh pemerintah pada saat itu. Kebebasan jurnalistik, kebebasan pers, dalam dua dari tiga dasawarsa kekuasaan monolitik Orde Baru, hanya lebih banyak memunculkan kisah sedih daripada kisah sukses yang sejalan dengan amanat pendiri bangsa seperti dinyatakan dengan tegas dalam Pasal 28 UUD 1945 (Sumaridia, 2006, p. 24).

Media Indonesia menghadapi tantangan yang sulit. Tidak hanya idelisme pers yang terus ditekan, tetapi juga harus menyesuaikan diri dengan banyak tuntutan. Salah satunya adalah penataan media yang tidak lagi menjadi organisasi penerbitan melainkan sebuah badan usaha. Di tahun 1976 barulah Media Indonesia memiliki surat izin penerbitan pers (SIUPP) (About Us, 2012, para. 2).

Memasuki tahun 1987 kelembagaan Media Indonesia mengalami perubahan. Media Indonesia lahir dengan manajemen baru di bawah PT. Citra Media Nusa Purnama (About Us, 2012, Para. 3). Perubahan ini merupakan hasil kerjasama pendiri Media Indonesia Teuku Yousli Syah bersama Surya Paloh. PT. Citra Media Nusa Purnama sebelumnya merupakan manajemen dari harian prioritas yang dipimpin oleh Surya Paloh. Membuat gebrakan dengan menjadi surat kabar berwarna pertama di Indonesia, usia prioritas tidak bertahan hingga 15 bulan (Armada, Bramono, Subroto, & Batara, 2018, pp. 28-29). Bergabungnya PT. Citra Media Indonesia membuat beberapa perubahan dalam struktur manajemen redaksi Media Indonesia. Salah satunya Surya Paloh yang menjabat sebagai direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah sebagai pemimpin umum (About Us, 2012, para.3). Lokasi kantor juga sempat berpindah ke Jalan Gondangdia Lama No. 46, Jakarta.

Bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke 25 di tahun 1995, redaksi Media Indonesia mulai bekerja di tempat baru yang berlokasi di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, hingga saat ini (About Us, 2012, para. 4). Di gedung ini semua kegiatan di bawah satu atap seperti redaksi, usaha percetakan, pusat dokumentasi – perpustakaan, iklan, sirkulasi dan distribusi, serta fasilitas penunjang karyawan.

Bertepatan dengan peluncuran buku Editorial Media Indonesia, *motto* Media Indonesia menjadi “Jujur Bersuara”. Dengan *tagline* tersebut, Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Visi untuk membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak (About Us, 2012, para. 5).

2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2. 1 Logo Media Indonesia



Sumber: mediaindonesia.com

2.1.3 Rubrikasi Media Indonesia

Berita-berita dalam Media Indonesia dibagi atas beberapa rubrik. Rubrik-rubrik tersebut diantaranya :

a. Megapolitan

Rubrik megapolitan membahas menampilkan segala macam bentuk informasi dari kriminal, politik, ekonomi, industri dan sebagainya. Akan tetapi pada rubrik ini berita yang ditampilkan dibatasi dengan informasi di seputar ibukota yaitu Jabodetabek.

b. Ekonomi

Bagian ini menyajikan segala bentuk informasi yang berhubungan tentang perekonomian dan perkembangannya di dalam negeri maupun secara global.

c. Olahraga

Rubrik ini sebagian besar menyajikan informasi seputar dunia olahraga meskipun rubrik ini didominasi oleh berita-berita yang berasal dari dunia sepakbola.

d. Humaniora

Dalam rubrik humaniora Media Indonesia menampilkan informasi-informasi yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan lingkungan sekitar.

e. Editorial

Bagian ini menampilkan tentang fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum.

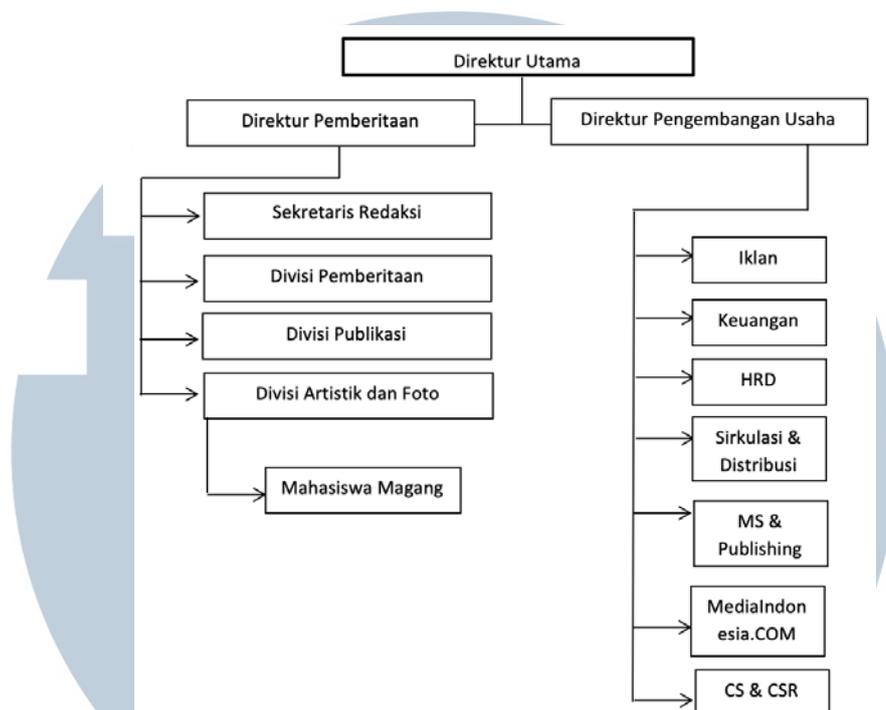
f. Polkam

Rubrik politik dan keamanan berisi berita-berita seputar dunia politik, penegakan hukum dan keamanan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

g. Weekend

Isi berita weekend berisi berita-berita feature yang membahas pariwisata, anak muda dan gaya hidup.

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Media Indonesia



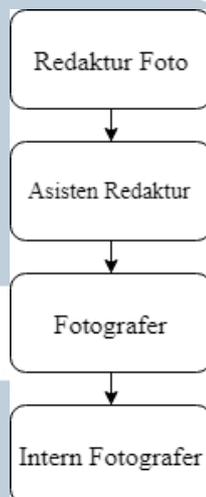
Sumber : Litbang Media Indonesia

2.2 Ruang Lingkup Divisi Foto Media Indonesia

Dalam praktik kerja magang penulis ditempatkan pada divisi fotografi koran Media Indonesia, penulis bersama pewarta foto koran Media Indonesia bekerja di bawah arahan Redaktur Fotografi, Agus Mulyawan. Redaktur akan mengkoordinasikan peliputan berita kepada pewarta foto, setelah hasil liputan didapatkan kemudian pewarta foto akan mengumpulkan hasil liputan dengan mengirimkan ke *email* redaktur foto bagusmulia@gmail.com. Foto-foto yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi kembali oleh redaktur foto yang kemudian dipilih untuk ditampilkan dalam koran Media Indonesia. Di bawah ini merupakan susunan divisi fotografi dari koran Media Indonesia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Bagan 2. 2 Struktur Ruang Lingkup Divisi



Redaktur Foto : Bagus Mulyawan & Muhamad Soleh

Asisten Redaktur : Agung Wibowo, Usman Iskandar, Sumaryanto Bronto, Permana

Fotografer : Ramdani, Susanto, M. Irfan, Adam Dwi, Rommy Pujiyanto, Pius Erlangga, Barry Fatahillah

Intern Fotografer : Fransisco Carollio Utama Gani

Setiap bagian dari redaksi foto koran Media Indonesia memiliki spesialisasi pekerjaan, berikut penjabarannya :

- ◇ Redaktur Foto : Redaktur foto memiliki tugas mengumpulkan seluruh karya foto yang dihasilkan fotografer dan melakukan penyuntingan terhadap foto yang akan tayang, mengusulkan suatu berita foto yang akan dimuat untuk edisi mendatang, membuat lembar penugasan kepada para fotografer, dan mengarahkan fotografer dalam mencari berita dan mengejar sumber berita.
- ◇ Asisten redaktur : Membantu redaktur dalam mengumpulkan seluruh karya foto dari para fotografer, membantu proses penyuntingan dan pengeditan terhadap foto yang akan tayang.
- ◇ Fotografer : Menyajikan foto terbaik dan dibutuhkan oleh media, serta menjalankan *assignment* peliputan foto yang telah ditentukan.